

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

M Bloc Space merupakan salah satu ruang publik yang terletak di kawasan Jakarta Selatan. M Bloc Space dirancang untuk menjadi pusat kreatif bagi berbagai komunitas, dalam bidang seni, budaya, teknologi, dan inovasi. Pada tahun 2017, M Bloc Space menjadi salah satu ikon ruang publik yang mengusung konsep kolaborasi antar berbagai elemen masyarakat, serta menjadi tempat untuk berbagi pengalaman dan ide.



Gambar 1. M Bloc Space, Jakarta Selatan
Sumber : Google Image



Gambar 2. Fasilitas Eksisting di M Bloc Space
Sumber : Dokumen Penulis, 2024

M Bloc Space telah sukses menarik banyak pengunjung dengan berbagai kegiatan dan acara, mulai dari konser musik, pameran seni, bazar kreatif, hingga seminar dan diskusi publik. Konsep desain M Bloc Space sangat mengedepankan fleksibilitas dan keberagaman, sehingga tempat ini menampung berbagai jenis komunitas dan acara beragam, mulai anak muda hingga kalangan profesional. Dalam perkembangannya, M Bloc Space mengakomodasi kebutuhan ruang untuk komunitas-komunitas kreatif dan tempat berkumpulnya individu dengan berbagai latar belakang. M Bloc Space dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kafe, galeri seni, ruang pertunjukan, *coworking space*, dan area terbuka yang menjadi tempat untuk acara-acara publik. Keberadaan berbagai ruang ini mendukung kreativitas dan kolaborasi M Bloc sebagai destinasi yang digemari oleh banyak kalangan, mulai dari generasi milenial hingga generasi Z yang aktif dalam berbagai kegiatan seni, budaya, dan teknologi.

Tahun 1971, M Bloc Space merupakan lokasi sebagai tempat dinas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI), yang juga berfungsi sebagai tempat percetakan uang dan tempat tinggal karyawan. Lokasi tersebut sudah tidak terpakai dan dialihkan fungsi menjadi ruang publik yang berhasil memikat minat masyarakat pada tahun 2019. M Bloc Space menerapkan konsep *placemaking* untuk menghidupkan kembali ruang yang telah lama tidak digunakan.

Fungsi-fungsi ruang yang ada di M Bloc Space menarik berbagai kalangan umur. Untuk pengunjung muda, M Bloc menyediakan ruang untuk kegiatan yang lebih santai dan informal, seperti kafe dan ruang terbuka untuk acara musik atau bazar kreatif. Bagi komunitas seni dan budaya, tersedia galeri seni dan ruang pertunjukan. Bagi kalangan profesional dan wirausahawan muda, M Bloc menawarkan beberapa ruang cafe yang dapat mendukung berbagai aktivitas kerja, kolaborasi, dan pengembangan bisnis. Dalam hal ini, M Bloc juga berhasil menyatukan berbagai kalangan dengan menyediakan ruang yang nyaman dan

menarik bagi siapa saja yang ingin berkumpul, berdiskusi, atau mengembangkan kreativitas mereka.



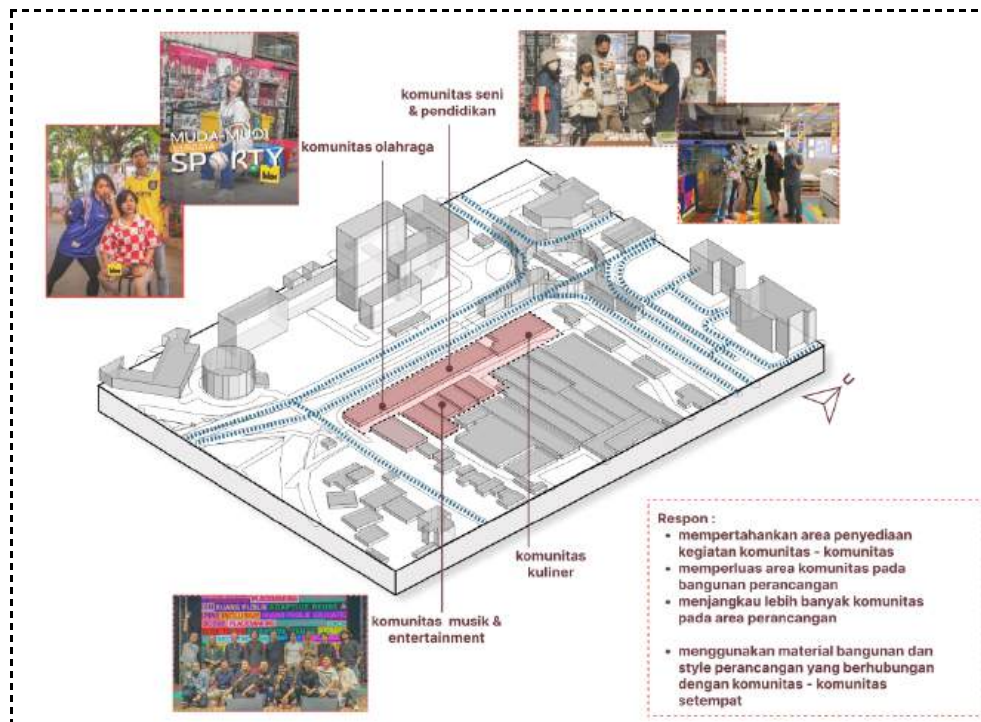
Gambar 3. Kegiatan Komunitas M Bloc Space
Sumber : Diagram Penulis, 2024

Selain itu, M Bloc Space juga menyediakan berbagai acara yang mendukung pengembangan diri dan keterampilan, seperti workshop, seminar, dan diskusi. M Bloc menjadi pusat pendidikan dan pengembangan bagi komunitas-komunitas. Acara-acara tersebut melibatkan berbagai usia dan latar belakang, dari kalangan pelajar dan mahasiswa yang ingin memperluas wawasan, hingga kalangan profesional yang mencari jaringan dan peluang baru dalam bidang teknologi, seni, dan bisnis kreatif.



Gambar 4. Denah Eksisting M Bloc Space

Sumber : Diagram Penulis, 2024.



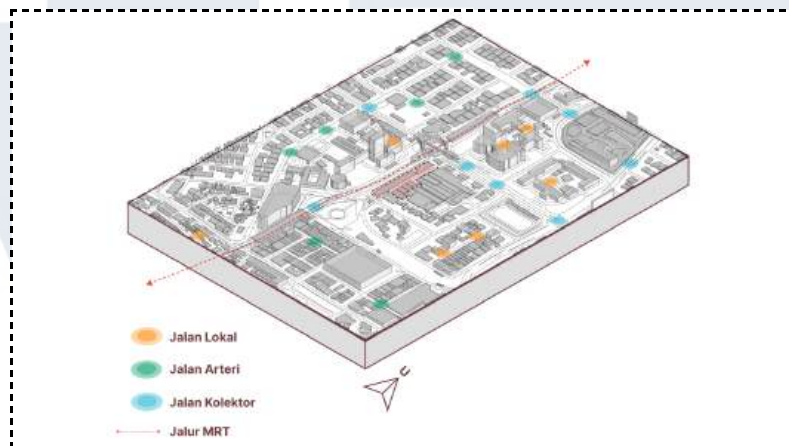
Gambar 5. Diagram Eksisting M Bloc Space

Sumber : Diagram Penulis, 2024

Meskipun M Bloc Space sudah berhasil menarik perhatian berbagai kalangan, ada potensi yang belum dikembangkan. Salah satu potensi adalah memperkenalkan ruang-ruang tambahan yang dapat menampung lebih banyak aktivitas dan komunitas, serta mendukung inovasi dalam penyelenggaraan acara dan kegiatan. Pada saat ini, kapasitas M Bloc masih terbatas dalam hal penyediaan ruang yang dapat mengakomodasi lebih banyak komunitas dan acara dengan keberagaman yang lebih luas. Oleh karena itu, perancangan bangunan tambahan yang dapat menyediakan ruang-ruang inovatif yang mendukung kegiatan komunitas, acara kreatif, dan fungsi baru menunjang perkembangan M Bloc sebagai pusat kreativitas berkelanjutan.

M Bloc Space tercipta melalui kebutuhan akan ruang publik yang mendukung perkembangan ekosistem kreatif di Jakarta. M Bloc diinisiasi oleh PT. M Bloc yang bekerjasama dengan pelaku - pelaku kreatif lokal, yang melihat potensi besar di kawasan tersebut sebagai pusat aktivitas kreatif. Lokasi strategis

berdekatan dengan kawasan perkantoran dan tempat tinggal memberikan kemudahan akses bagi berbagai kalangan untuk berkunjung. Desain arsitektur mengutamakan konsep terbuka dan fleksibilitas juga menjadi salah satu daya tarik utama karena memberikan kebebasan bagi pengunjung untuk mengubah fungsi ruang sesuai kebutuhan mereka. M Bloc juga mengusung konsep *placemaking*, berfokus pada penciptaan ruang publik mengutamakan keterlibatan komunitas, dan desain berorientasi manusia, dan keberlanjutan.



Gambar 6. Peta Jenis Jalur Sekitar Site
Sumber : Diagram Penulis, 2024.



Gambar 7. What Makes A Great Place?

Sumber : Project for Public Spaces, 1975.

Prinsip *placemaking* oleh Project for Public Spaces (PPS), menciptakan ruang nyaman, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Ada beberapa poin dari prinsip *placemaking* yang sudah diterapkan dengan baik di M Bloc Space, di antaranya:

1. **Menciptakan Identitas yang Kuat:** M Bloc Space berhasil membangun identitas sebagai ruang kreatif yang berfokus pada kolaborasi komunitas. Setiap sudut ruang memperhatikan pengalaman pengunjung mulai dari visual menarik dan tata letak yang fleksibel untuk berbagai acara.



Gambar 8. Aktivitas Pengunjung M Bloc

Sumber : Dokumen Penulis, 2024.

2. **Menjadi Tempat Berkumpul yang Dapat Diakses oleh Berbagai Kalangan:** Berbagai fungsi ruang seperti kafe, galeri seni, dan area terbuka dapat digunakan oleh anak muda hingga kalangan profesional, hal ini mendukung terciptanya interaksi antar individu dengan latar belakang yang berbeda-beda.



Gambar 9. Fasilitas Cafe, Galeri seni, dan Market

Sumber : Dokumen Penulis, 2024.

3. **Ruang yang Mendukung Keterlibatan Komunitas:** M Bloc Space berhasil menciptakan ruang yang memungkinkan pengunjung untuk aktif terlibat dalam berbagai kegiatan. Acara yang beragam, mulai dari pameran seni dan seminar, sebagai pusat kegiatan komunitas yang berbeda-beda.



Gambar 10. Kegiatan Berbagai Komunitas

Sumber : Google Images, 2024.

Hal tersebut dapat dikembangkan dalam pengembangan ruang-ruang yang lebih luas dengan peningkatan konektivitas antar ruang, baik secara fisik maupun fungsional, menciptakan pengalaman menyeluruh bagi pengunjung dan memudahkan aksesibilitas antar area.



Gambar 11. Akses Keterhubungan antar Ruang

Sumber : Dokumen Penulis, 2024.

Fasilitas seperti pada Gambar 11 diperlukan desain inovatif tambahan untuk acara tertentu. Dengan demikian, M Bloc dapat menampung lebih banyak jenis acara dan kebutuhan komunitas yang lebih beragam. Penerapan prinsip

sustainability dalam desain bangunan tambahan juga perlu dipertimbangkan. Pemanfaatan sumber daya yang efisien, serta penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan, dapat mendukung keberlanjutan M Bloc sebagai ruang publik yang berkelanjutan.



Gambar 12. Material M Bloc Space

Sumber : Dokumen Penulis, 2024.

Lokasi ini menawarkan potensi besar untuk pengembangan desain inovatif yang dapat meningkatkan keberagaman aktivitas, memperkuat inklusivitas, serta mengoptimalkan tata ruang agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan pengunjung. Pemilihan M Bloc Space juga dilandasi oleh relevansi isu terkait ruang publik kreatif di tengah kota yang sering kali terbatas, sehingga proyek ini diharapkan mampu memberikan solusi desain yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional, berkelanjutan, dan berkontribusi positif bagi komunitas di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

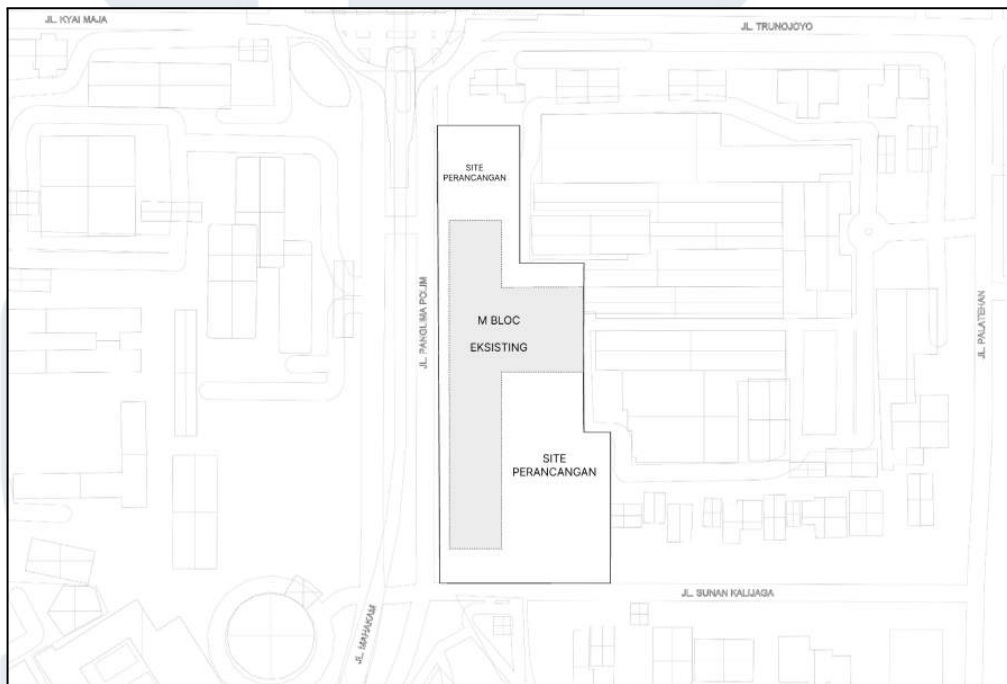
Pengembangan M Bloc Space menghadapi tantangan dalam meningkatkan fungsionalitas dan fleksibilitas ruang untuk mengakomodasi kebutuhan komunitas yang semakin beragam. Selain itu, integrasi prinsip keberlanjutan dan inovasi desain perlu dilakukan tanpa menghilangkan identitas historis M Bloc Space sebagai bagian dari warisan budaya kota.

1. Keterbatasan fungsionalitas dan fleksibilitas ruang eksisting yang belum mampu sepenuhnya mendukung kebutuhan komunitas yang terus berkembang, baik dari segi kapasitas maupun jenis aktivitas.

2. Titik pertemuan utama untuk menciptakan kegiatan inovatif yang lebih luas, sekaligus mempertahankan karakter historis dan nilai autentik M Bloc Space.

1.3 Batasan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini, fokus perancangan ditujukan pada perancangan bangunan tambahan yang dapat mendukung pengembangan M Bloc Space sebagai pusat kreatif dan inovatif. Batasan masalah meliputi desain bangunan tambahan yang berfokus pada penyediaan ruang yang dapat mengakomodasi berbagai kegiatan seperti pameran seni, konser, seminar, workshop, serta ruang kolaborasi untuk komunitas kreatif. Penulis tidak merancang ataupun merombak keseluruhan M Bloc Space, melainkan merancang pada bagian lokasi bangunan tambahan dan fungsinya untuk meningkatkan kapasitas dan keberagaman aktivitas pengunjung.



Gambar 13. Peta Batasan Site Perancangan

Sumber : Diagram Penulis, 2024.

Aspek kajian mencakup integrasi ruang tambahan dengan desain yang sudah ada, keterhubungan antar ruang, serta penggunaan prinsip *placemaking* dalam menciptakan ruang yang inklusif, nyaman, dan dapat mendorong interaksi antar pengunjung dari berbagai kalangan. Fokus perancangan ini juga tidak akan membahas permasalahan teknis struktural secara mendalam, tetapi lebih kepada pengembangan desain ruang dan fungsi dalam mendukung aktivitas komunitas.

Pemilihan lokasi di belakang M Bloc Space dengan luas 7.600 m² didasarkan pada potensi yang strategis dan mendukung pengembangan fasilitas baru tanpa mengganggu fungsi eksisting. Lokasi ini menawarkan ruang yang lebih luas dan fleksibel dibandingkan sisi lain M Bloc Space, memungkinkan pengoptimalan tata letak untuk berbagai fungsi seperti ruang *workshop*, *co-working space*, galeri seni, dan ruang terbuka hijau. Selain itu, area ini memiliki konektivitas langsung dengan koridor utama M Bloc Space, memudahkan pengunjung untuk mengakses fasilitas tambahan tanpa perlu mengubah alur sirkulasi yang sudah berjalan dengan baik. Dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan dan keterpaduan fungsi, area belakang menjadi pilihan ideal untuk meningkatkan kapasitas dan mendukung keberagaman komunitas kreatif di M Bloc Space.

Batas garis site yang dirancang mempertimbangkan jarak bebas bangunan (GSB) sebesar 5 meter dari area sekitarnya untuk menjaga kenyamanan ruang terbuka dan menciptakan transisi visual yang menarik. Lokasi di belakang juga memungkinkan adanya *buffer* antara area baru dan bangunan sekitar, memberikan privasi lebih kepada pengunjung serta mengurangi potensi gangguan dari aktivitas eksternal. Sebaliknya, sisi lain M Bloc Space tidak dipilih karena memiliki keterbatasan ruang, kepadatan fungsi eksisting, dan potensi gangguan pada sirkulasi pengunjung yang sudah mapan. Area belakang, dengan fleksibilitas dan potensi pengembangannya, menjadi pilihan yang paling tepat untuk mewujudkan rancangan inovatif dan berkelanjutan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah merancang bangunan tambahan yang mendukung pengembangan M Bloc Space sebagai pusat kreatif, fleksibel, dan inovatif. Perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas M Bloc dalam menyelenggarakan berbagai jenis acara, seperti pameran seni, konser, workshop, dan seminar. Selain itu, Tugas Akhir bertujuan mengintegrasikan prinsip *placemaking* dalam desain ruang dengan fokus pada penciptaan ruang yang nyaman, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memperkuat identitas M Bloc sebagai ruang publik.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan teori-teori perancangan ruang dan arsitektur dalam konteks ruang publik yang nyata. Proses perancangan bangunan tambahan di M Bloc Space meningkatkan keterampilan analisis, kreativitas, dan *problem solving* dalam menghadapi tantangan desain ruang yang fleksibel dan inovatif. Selain itu, Tugas Akhir ini juga memperdalam pemahaman penulis mengenai prinsip *placemaking* dan penerapannya dalam desain ruang publik yang berkelanjutan. Penulis memperoleh wawasan praktis yang berguna dalam karir profesional di bidang arsitektur.

1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum, perancangan bangunan tambahan di M Bloc Space meningkatkan aksesibilitas dan keberagaman kegiatan yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, baik muda maupun dewasa. Dengan bertambahnya ruang yang fleksibel dan multifungsi, M Bloc menjadi lebih inklusif dan dapat menampung lebih banyak komunitas serta acara yang bervariasi, sehingga menciptakan ruang publik yang

mendukung kreativitas, kolaborasi, dan interaksi sosial. Masyarakat mendapatkan manfaat dari keberadaan ruang dan meningkatkan kualitas hidup melalui kegiatan seni, budaya, dan inovasi yang semakin berkembang di M Bloc.

1.5.3 Manfaat Bagi Universitas

Tugas Akhir memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang arsitektur dan perancangan ruang publik. Perancangan ini menjadi referensi untuk memperkaya studi kasus di bidang arsitektur dan *placemaking*.

